

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penerapan metode *Course Review Horay* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam Pembelajaran IPS berangkat dari masalah-masalah yang terjadi di persekolahan. Masalah tersebut berkaitan dengan keaktifan siswa yang masih kurang ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Berangkat dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang masalah tersebut sehingga ada rasa ingin memberikan penyembuhan melalui metode yang diterapkan.

Pada tahun 2013 pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Guruan (KTSP). Dalam kurikulum 2013 mengisyaratkan bahwa siswa dituntut untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. *Student active learning* merupakan konsep pembelajaran yang lebih menitikberatkan pentingnya siswa lebih aktif belajar dibandingkan dengan aktivitas guru sebagai pengajar yang berperan sebagai pembimbing dan fasilitator pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada keaktifan belajar siswa menunjukkan bahwa setiap siswa memperoleh pengetahuan dari pemahaman yang telah didapatkannya melalui proses pembelajaran. Peran guru mengorganisasikan kesempatan belajar bagi masing-masing siswa berarti mengubah peran guru dari bersifat didaktis menjadi lebih bersifat mengindividualis, yaitu menjamin bahwa setiap siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kondisi yang ada (Sten dalam Dimiyati, 2002:62 ).

Keaktifan bukan tentang mengacuhkan pelajaran atau ramai dengan siswa lain saat dalam proses belajar mengajar, namun keaktifan juga ditandai dengan langkah atau gerak cepat siswa yang berkualitas dengan banyaknya respon dari siswa baik memberikan pertanyaan atau jawaban mengenai materi yang dipelajari dan memberikan ide-ide yang mungkin muncul berhubungan dengan konsep materi yang dipelajari. Dari tulisan Nana yang saya baca bahwa langkah cepatmu menggambarkan

kepribadianmu. Dengan langkah yang cepat, waktu bisa dihemat, banyak urusan bisa di selesaikan serta dalam langkah cepat menggambarkan bahwa seseorang dapat dikatakan aktif, energik, optimis dan memandang positif masa depan (Supriatna, 2018:172). Maka dari itu langkah cepat siswa untuk merespon pertanyaan atau jawaban mengenai materi yang dipelajari menandakan bahwa siswa tersebut berperan aktif selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang mencerminkan bahwa siswa tersebut fokus pada tujuan belajarnya untuk menyelesaikan tugas belajar. Sebaliknya, apabila siswa lambat dalam merespon dalam kegiatan belajar itu menandakan bahwa semangat belajar siswa meredup. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diselengi dengan hiburan semacam kuis dapat menjadi alternatif agar siswa dapat bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran IPS tidak terlepas dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya baik di lingkungan keluarga, teman dan lingkungan masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS menurut Numan Somantri (2001, hlm 44) berpendapat bahwa tujuan IPS untuk tingkat sekolah itu sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dari psikologis untuk tujuan guru. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa IPS merupakan penggabungan dari disiplin ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang mampu membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Selain itu proses pembelajaran IPS mengarahkan siswa menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab serta menjadi warga negara yang mencintai tanah air. Pembelajaran IPS seringkali menjadi mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa karena mereka menganggap bahwa IPS hanya berupa hafalan yang membosankan. Ketika proses pembelajaran IPS yang berlangsung di SMP Negeri 1 Bandung tepatnya dikelas VIII-10 ditemukan masalah diantaranya siswa kurang memperhatikan guru ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, siswa mengobrol dengan temannya, siswa mengantuk, siswa sibuk menggambar di buku tulis serta lesu.

Keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS merupakan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa aspek. Ditinjau dari aspek guru

Nova Khikmah Rizki Yani, 2019.

**PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mempengaruhi hasil belajar muncul dari faktor internal dan eksternal. Menurut (Damyati, 2002:238) “faktor internal guru meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kebiasaan belajar dan cita-cita guru, sedangkan faktor eksternal dapat berupa guru, sarana dan prasarana kebijakan penilaian, lingkungan sosial, dan kurikulum sekolah”.

Dari hal tersebut, penting bagi seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Guru harus pintar mengemas pembelajaran agar siswa tertarik terhadap materi yang sedang disampaikan. Adapun indikator untuk meningkatkan keaktifan belajar menurut Gagne dan Briggs (dalam Martinis, 2007:84) Faktor—faktor tersebut diantaranya :

1. Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
3. Meningkatkan kompetensi belajar kepada siswa
4. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
5. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
6. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan, bahwa guru yang kreatif dapat mengemas suatu pembelajaran yang menarik dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam hal ini, kenyataannya bahwa guru di SMP Negeri 1 Bandung belum mengaplikasikan penggunaan metode seperti *games* dan media belum tampak di terapkan secara optimal. Hal ini di tunjukkan oleh guru saat mengajar, dimana guru hanya menggunakan buku pegangan yang ada dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Akibatnya keaktifan siswa di kelas tersebut rendah serta mengakibatkan siswa bersikap pasif.

Kegiatan pembelajaran seringkali membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar dikarenakan guru menerapkan metode ceramah atau konvensional. Pembelajaran dengan metode tersebut dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut adalah metode *Course Review Horay*. Menurut Huda (2014, hlm.231) kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay*, antara lain: (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; (2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan (4) *skill* kerja sama antar siswa yang semakin terlatih. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran keaktifan belajar siswa lebih meningkat dan dari keaktifan tersebut diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian diharapkan metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 1 Bandung. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS”**. Melalui metode *course review horay* ini mampu meningkatkan kemungkinan siswa untuk berfikir kritis, mengembangkan sikap, motivasi, dan kemampuan berbicara sehingga pembelajaran IPS akan menimbulkan keaktifan belajar pada setiap siswa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas VIII-10 di SMP Negeri 1 Bandung?
2. Bagaimana penerapan metode *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas VIII-10 di SMP Negeri 1 Bandung?

Nova Khikmah Rizki Yani, 2019.

**PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas VIII-10 di SMP Negeri 1 Bandung?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas VIII-10 di SMP Negeri 1 Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas VIII-10 di SMP Negeri 1 Bandung.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas VIII-10 di SMP Negeri 1 Bandung.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas VIII-10 di SMP Negeri 1 Bandung.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas VIII-10 di SMP Negeri 1 Bandung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran IPS melalui penerapan metode *course review horay*. Dengan demikian temuan penelitian ini akan memperkaya khasanah pengetahuan di bidang metode pembelajaran.

Nova Khikmah Rizki Yani, 2019.

**PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a) Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, dan menarik (tidak membosankan) sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran pemecahan masalah dengan penggunaan games sehingga keaktifan belajar lebih meningkat dalam mata pelajaran IPS.

#### b) Bagi Guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan penerapan metode *course review horay* dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS dan mata pelajaran lain pada umumnya. Selain itu juga, bagi guru memberikan masukan pentingnya menciptakan pembelajaran kreatif, dan inovatif sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

#### c) Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua dengan aktivitas dan prestasi belajar anak-anaknya. Dengan demikian, akan menggugah hati para orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam rangka menyukseskan guruan anak-anaknya.

#### d) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah dalam mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

## 1.5 Sistematika Penelitian

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai perial latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Nova Khikmah Rizki Yani, 2019.

**PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Bab ini membahas mengenai pemaparan konsep-konsep dan teori-teori pendukung penelitian ini. Kajian pustaka ini diambil dari berbagai literature, mulai dari buku, skripsi,thesis, disertasi, jurnal,artikel,dan pustaka-pustaka lain yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan akurasinya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dalam upaya menyelesaikan penelitian. Tahapan yang dijelaskan dalam bab ini adalah dimulai dari metode penelitian yang digunakan, tahap persiapan, prosedur pelaksanaan, analisis data yang mencakup sumber data, teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menghadirkan hasil data penelitian yang didasarkan pada data nyata dan informasi yang berasal dari sumber-sumber literature yang kapabilitas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan garis besar dan simpulan atas hasil penelitian yang dilakukan dan dihasilkan dari penelitian yang dilakukan peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Dalam bab ini juga, peneliti menuliskan saran-saran bagi kesemua pihak dalam penelitian ini yaitu mulai dari guru, siswa, dan para pihak-pihak lain yang tertarik untuk membahas hal yang sama dalam penelitian-penelitian lain.